



Cahyo Mustiko<sup>1</sup>  
 Zulfa<sup>2</sup>  
 Liza Husnit<sup>3</sup>

## PARTISIPASI MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN DALAM PELAKSANAAN PROYEK Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang Partisipasi Mahasiswa Praktek Lapangan Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Permasalahan penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila, perbedaan karakter peserta didik, pemanfaatan teknologi yang dihadapi oleh mahasiswa praktek lapangan dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila dan minumnya sifat menghargai guru pelaksanaan lapagan dari peserta didik akibat dari pengaruh lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Proses pengambilan dan penyusunan dalam teknik analisis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari hasil Partisipasi mahasiswa terkait kontribusi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berupa ide/gagasan serta rapat Selanjutnya pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu sumbangan energi yang diberikan oleh mahasiswa, penyediaan waktu, modal materi, keahlian mahasiswa sesuai bidangnya, dan koordinasi dengan pihak sekolah. Selanjutnya terkait pemnafaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam pemanfaatan proyek dalam khazanah keilmuan, hasil program proyek dan evaluasi terkait pelaksanaan program proyek tersebut

**Kata Kunci:** Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Partisipasi

### Abstract

This study explains about Student Participation in Field Practice in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project. The problem of this study is the lack of understanding of students related to the Pancasila student profile strengthening project, differences in student character, the use of technology faced by field practice students in implementing the Pancasila student profile and the lack of respect for field implementation teachers from students due to environmental influences. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and utilization of the Pancasila student profile strengthening project. The type of research used is qualitative research. The data collection technique used by researchers in this study uses interviews and documentation. The process of taking and compiling data analysis techniques from interview results, field notes and documentation by collecting data, reducing data, displaying data, and drawing conclusions. Conclusions from the results of Student Participation related to contributions to the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the form of ideas/concepts and meetings. Furthermore, the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is the contribution of energy provided by students, provision of time, material capital, student expertise according to their fields, and coordination with the school. Furthermore, regarding the utilization of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, namely student participation in the utilization of the project in the scientific treasury, the results of the project program and evaluation related to the implementation of the project program.

**Keywords:** Pancasila Student Profile Strengthening Project, Participation

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Sejarah, Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatra Barat  
 email: mustiko.cahyo22@gmail.com<sup>1</sup>, zulfaeva75@gmail.com<sup>2</sup>, lizahusnita1@gmail.com<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan kurikulum mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum 2013 yang pada awal peluncurannya menuai banyak pro dan kontra dari berbagai kalangan. Tujuan dari perubahan tersebut tidak lain hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Indonesia. Di era revolusi industri 4.0 sistem pendidikan diharapkan dapat mewujudkan peserta didik memiliki ketrempalian yang mampu berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dalam rangka pemulihan pembelajaran, satuan pendidikan diberikan opsi dalam melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik. satu opsi kurikulum tersebut yaitu kurikulum merdeka.

Merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan peserta didik merupakan subjek di dalam sistem pembelajaran. Adapun perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka diantaranya untuk level TK pendekatan pembelajaran yang berbasis tema pada kurikulum 2013, berubah jadi fokus pada literasi pada kurikulum Merdeka, dan untuk level SD pembelajaran IPA dan IPS yang tadinya dipisah pada kurikulum 2013 digabung menjadi IPAS pada kurikulum Merdeka (Widyastuti, 2022).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin untuk mengamati dan memikirkan pemecahan masalah di lingkungan sekitar. Hal ini sangat membedakan sistem pembelajaran kurikulum Merdeka dengan sebelumnya adalah sistem pembelajaran yang berbasis proyek. Jadi, setelah guru menjelaskan siswa akan mendapatkan proyek untuk diselesaikan, dalam kurikulum merdeka sekolah diberikan keleluasan dan kemandirian untuk menyediakan proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan sekolah (Ristek, 2022).

Berdasarkan hasil pengambilan data yang penulis lakukan di semester genap pada tanggal 10 juni 2024 di Lembaga pelaksanaan praktek lapangan universitas PGRI Sumatera Barat. Partisipasi mahasiswa praktek lapangan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila diantaranya adalah adanya berkontribusi terhadap profil pelajar pancasila, pengorganisasian, peran, motivasi dan tanggung jawab terhadap kegiatan penguatan profil pelajar pancasila kepada siswa-siswi bahwa proyek yang dikerjakan dapat membangun karakter pribadi yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa praktek lapangan semester genap pada tahun ajaran 2024/2025

NO	Nama Mahasiswa	Sekolah penempatan	Keterangan
1	Risa Violita Putri	SMK 2 PADANG	Informatika
2	Yoss Prima Syahputra	SMK 2 PADANG	Informatika
3	Menna Rahma Nurul	SMK 2 PADANG	Informatika
4	Nafa Nur Atika	SMK 2 PADANG	Bahasa Indonesia
5	Ikhmah Tul Kiki	SMK 2 PADANG	Ekonomi
6	Ihsani Wariza	SMK 2 PADANG	Akutansi
7	Angel	SMAN 3 PADANG	Geografi
8	Anisa Mardatilah Faisa	SMAN 3 PADANG	Geografi
9	M. Fahri Hanafi	SMAN 3 PADANG	Bahasa Inggris
10	Nola Novita Sari	SMAN 3 PADANG	Bahasa Inggris
11	Yulius Rahmanto	SMAN 5 PADANG	Geografi
12	Alan Kurnia Jaya	SMAN 5 PADANG	Sejarah
13	Deria Puspitasari	SMAN 5 PADANG	Bahasa Inggris
14	Neti Susana	SMAN 5 PADANG	Geografi

Sumber: Lembaga Pelaksana Praktek Lapangan Universitas PGRI Sumatra Barat

Partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk kepentingan bersama (supriani, 2021). Partisipasi mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian

tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi hasil dari proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Artikel yang ditulis oleh Khaidir Fadil, Muhammad Fahri, Siti Nurpajriah, 2024 Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berjudul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Anak Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar”. Artikel ini membahas tentang penguatan profil pelajar pancasila dari kampus mengajar menuntut adanya hasil pengabdian melalui kegiatan lembaga pembelajaran yakni penguatan profil Pancasila siswa diwujudkan melalui program lembaga pembelajaran yakni nilai kerjasama, kerjasama antar mahasiswa dan siswa, pembuatan pojok baca di sekolah, dan membersihkan lingkungan sekolah, kemudian menerapkan kebiasaan berdoa dan berdoa sebelum belajar untuk memperkuat nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan pengetahuan membaca, menulis, dan berhitung melalui pembelajaran di kelas memakai model dan media pengajaran yang inovatif sebagai sarana penguatan bernalar kritis siswa, membiasakan mereka dengan etika sekolah serta menjadi petugas upacara bendera setiap senin sebagai bentuk memperkuat nilai kemandirian dan memfasilitasi akses budaya. Pentas seni dan Kebudayaan daerah sebagai bentuk penguatan terhadap kebhinekaan global.

Artikel yang ditulis oleh Susanti Apriana, Suriswo, Rahmad Agung, 2024 Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gugus Raen Saleh”. Artikel ini membahas tentang penguatan profil pelajar pancasila (1) pemahaman guru dan kepala sekolah terhadap kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila di Gugus Raden Saleh secara umum memiliki pemahaman yang cukup baik, (2) kesiapan guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui proyek P5 antara lain guru dan kepala sekolah sudah memiliki pemahaman yang cukup mendalam. Kesiapan tersebut antara lain merancang dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, (3) faktor pendukung implementasi Proyek P5 sekolah dasar di Gugus Raden Saleh antara lain Kepala sekolah dan guru memiliki komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan Proyek P5, Memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Proyek P5, menjalin kolaborasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, Guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang proyek yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Usman, 2014). Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) merupakan penelitian untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau kejadian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dapat dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana partisipasi mahasiswa praktek lapangan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini diinterpretasikan berdasarkan apa yang dikatakan dan dirasakan oleh partisipan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan Partisipasi mahasiswa dalam praktek lapangan untuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai Pancasila pada pelajar. Mereka akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan profil pelajar yang berjiwa Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan semangat kebhinekaan, sehingga pengalaman ini menjadi wadah pembelajaran yang holistik dan bermakna bagi mahasiswa.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat membuat mahasiswa berkontribusi secara signifikan selama praktek lapangan di sekolah penempatan. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh, mendukung penguatan karakter dan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka di sekolah penempatan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan proyek ini dalam khazanah keilmuan dapat memberikan dampak pada pemahaman serta praktik pendidikan di sekolah.

#### 1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

##### a. Penyusunan Rencana dan Strategi dalam Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mahasiswa praktek lapangan dalam perencanaan dan strategi proyek penguatan profil pelajar pancasila didapatkan hasil berupa kegiatan ekstrakurikuler, proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar pancasila, dan program wirausaha.

##### b. Penyusunan Kepanitiaan dan Anggaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penyusunan kepanitiaan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila mahasiswa praktek lapangan ikut berpartisipasi membantu para guru dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila baik didalam kelas maupun diluar kelas. Anggaran yang digunakan dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila didanai seluruhnya oleh pihak sekolah.

#### 2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

##### a. Pemberian Tenaga

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar membutuhkan sumbangan tenaga agar terlaksananya proyek ini, mahasiswa praktek lapangan selalu berkontribusi dalam proyek berupa mengawasi jalannya sebuah program, memberikan arahan dan berpartisipasi sebagai panitia dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

##### b. Pemberian Uang atau Materi

Sumber dana atau materi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila sluruhnya didanai oleh pihak sekolah, mahasiswa praktek lapangan hanya ikut berpartisipasi berupa mengajar, menjadi panitia serta membantu membuat sebuah proyek yang telah disusun oleh pihak sekolah.

##### c. Pemberian Ide

Ide atau gagasan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila berupa dengan memberikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, menyusun nilai-nilai pancasila dalam kurikulum dengan menyusun modul pembelajara yang mengintegrasikan nilai-nilai pancasila pada mata pelajaran, serta menekankan pentingnya nilai-nilai keadilan, bekerjasama dan berkolaborasi dengan bapak ibu guru di sekolah.

#### 3. Pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pendidikan sehari-hari di sekolah. Proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar, tetapi juga sebagai platform untuk mengembangkan karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan profil yang diharapkan. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang, seperti pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial, proyek ini memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip Pancasila secara praktis dan kontekstual. Selain itu, pemanfaatan proyek ini juga mencakup evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan penguatan karakter pelajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dan selesai dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari narasumber penelitian, dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik dan memberikan saran kepada penulis, dosen pengampu mata kuliah, ketua program studi dan sekretaris program studi yang telah mempermudah penulis serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini peneliti mendapatkan data dari 14 partisipan melalui google form dan wawancara secara langsung, maka terdapat yakni Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat membuat mahasiswa berkontribusi secara signifikan selama praktek lapangan di sekolah penempatan. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh, mendukung penguatan karakter dan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka di sekolah penempatan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan proyek ini dalam khazanah keilmuan dapat memberikan dampak pada pemahaman serta praktik pendidikan di sekolah.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi, yaitu:

1. Untuk Pemerintah

Untuk meningkatkan kualitas mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara mengadakan evaluasi program proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana banyak kendala yang dialami oleh mahasiswa praktek lapangan.

2. Untuk Perguruan Tinggi

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia agar dapat lebih unggul baik dalam kampus maupun di luar kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Liza Husnita, J. K. (2023). pengembangan E-Modul berbantuan sigil softwre pada mata pelajaran sejarah di tingkat SMA. jurnal pedidikan tambusai, 20292-20300.
- Felia, Husnita, & Meldawati. (2022). Media Ludo Game Sejarah (Lugas) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Kelas X Mipa 1 Sman 13 Padang. Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah, 7(2), 244.
- Kaksim, L. H. (2021). peran guru sejarah dala menguatkan nasionalisme ada peserta didik kelas XI Ips SMAN 2 sungai limau. Jurnal pendidikan sejarah, 84-92.
- Prawesti, D. N., Husnita, L., & Meldawati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Spinning Wheel Game Berbantuan Power Point Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS SMAN 19 Tebo. 06(01), 7928–7935.
- Dini, I. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Jurnal Pendidikan2, 12224-1238.
- Jamaludin. (2022). Penerapan profil pelajar pencasila melalui kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar . Jurnal Cakrawala Pendas, 2.